



PENGARUH RETURN SAHAM, TATA KELOLA PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Diana Funki, Cris Kintadi, Rahmat Pramukty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

diana.funki19@mhs.ubharajaya.ac.id, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id,

rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Kelangsungan hidup perusahaan menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) di dalam maupun di luar perusahaan, terutama bagi para investor. Para investor melakukan investasi untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu investor harus terlebih dahulu memperhatikan kondisi keuangan mengenai kelangsungan hidup (going concern) perusahaan, kondisi keuangan perusahaan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return saham, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap opini audit going concern. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling diperoleh 19 perusahaan telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan bantuan Eviews 12. Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi opini audit going concern, yaitu return saham, tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan, suatu studi literatur Auditing. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) return saham berpengaruh terhadap opini audit going concern; 2) tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern; dan 3) kinerja keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Keywords: opini audit going concern; return saham; tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan

Abstract

The survival of the company is an important focus for interested parties (stakeholders) inside and outside the company, especially for investors. Investors make investments to finance the company's operational activities, therefore investors must first pay attention to the financial condition regarding the going concern of the company, the company's financial condition is contained in the company's financial statements. This study aims to determine the effect of stock returns, corporate governance, and financial performance on going concern audit opinions. This study uses a quantitative approach and data sources used are secondary data. The population used is manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. The sampling technique in this study used a purposive sampling method and obtained 19 companies that met the predetermined sample criteria. The data analysis technique used is descriptive statistics with the help of Eviews 12. Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomenon of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence going concern audit opinions, namely stock returns, corporate governance and financial performance, a study of auditing literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) stock returns have an effect on going concern audit opinion; 2) corporate governance influences the going concern audit opinion; and 3) financial performance affects the going concern audit opinion.

Keywords: going concern audit opinion; stock returns; corporate governance and financial performance

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia kini semakin berkembang pesat, hal itu dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini sudah mencapai 852 perusahaan, Hal ini merupakan perkembangan yang signifikan dimana dalam lima tahun terakhir hanya 566 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (Jalil, 2019). Semakin banyak perusahaan maka akan semakin tinggi persaingan di antara mereka (Fiorenita & Dwianika, 2021).

Kasus PT. Forza Land Indonesia Tbk ini menjadi perhatian penting bagi para investor untuk selalu memperhatikan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh perseroan maupun notasi dari Bursa. Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Forza Land Indonesia Tbk di seluruh Pasar sejak sesi I Perdagangan pada Oktober 2022. Melansir data perusahaan pada laman BEI, investor publik masih memiliki mayoritas saham FORZ, yakni sebesar 55,22 persen atau setara 1.095.605.162 lembar. Jika menggunakan asumsi harga saham perseroan saat ini. yang parkir di level Rp50 per saham, maka total dana investor yang nyangkut mencapai Rp54,78 miliar. Pada Agustus 2022, BEI juga mengumumkan mengenai potensi delisting saham PT Forza Land Indonesia Tbk. Mengutip keterbukaan informasi, BEI memutuskan suspensi saham FORZ seiring ada keraguan atas going concern PT Forza Land Indonesia Tbk yang telah terindikasi (www.liputan6.com).

Going concern merupakan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya pada periode waktu yang tidak lebih satu tahun setelah laporan keuangan diterbitkan (Meria, 2018). Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern menunjukkan bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Winarta & Kuntadi, 2022). Opini audit going concern ialah berita buruk bagi perusahaan, terutama bagi para pengguna laporan keuangan. Perusahaan dituntut untuk memperbaiki serta meningkatkan daya saing baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mendorong arus investasi, meningkatkan kepercayaan pasar serta memperbaiki pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan (Bahlawan et al., 2022).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian Hussain (2019) menunjukkan bahwa Return Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Penelitian Fatimah Febriyanti Purnama Sari, Reni Oktavia, Chara Pratami (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap opini going concern. Sementara kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Sedangkan penelitian Sri Nor Wulandari, Dwi Risma Deviyanti, (Romadhaniah & Lahaya, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini going concern. Dan penelitian Gisela Indah Krisna Arum, Ambar Woro Hastuti, (Purwatiningsih et al., 2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern sedangkan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Sedangkan hasil penelitian (Wasita et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan arus kas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern tetapi tidak dengan leverage.

Berdasarkan uraian diatas, hasil dari beberapa penelitian tersebut masih beragam oleh

sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit going concern, perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu variabel-variabel yang dipilih merupakan perbandingan dari hasil penelitian terdahulu yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern serta periode sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu tahun 2019-2021. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Return Saham, Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Opini Audit Going Concern”.

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah. Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3). Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh ukuran perusahaan, transaksi hubungan istimewa, dan struktur modal perusahaan terhadap agresivitas penerimaan pajak, suatu studi literature review dalam bidang perpajakan.

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Purnamas ari et al., 2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap opini going concern. Sedangkan kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap opini going concern.	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap opini audit going concern	Kepemilikan institusional dan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.
2	(Hamid & Fidiana, 2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Sedangkan leverage dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit going concern. Sementara itu, kepemilikan institusional	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap opini audit going concern	Kualitas Audit dan Leverage berpengaruh positif terhadap opini audit going concern. Dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

		tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.		
3	(Subangkit, 2021)	The result shows a significant effect of institutional ownership, board size, liquidity and solvency toward the going concern audit opinion.	institutional ownership has a significant effect on going concern audit opinion	board size, liquidity and solvency have a significant effect on going concern audit opinion.
4	(Wasita et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan arus kas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern tetapi tidak dengan leverage. Analisis variabel moderating dengan uji interaksi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan hanya mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap penerimaan opini audit going concern dan tidak mampu memoderasi leverage dan arus kas terhadap penerimaan opini audit going concern.	Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit concern	Likuiditas dan arus kas berpengaruh terhadap opini audit going concern, dan leverage tidak berpengaruh serta penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi.
5	(Bakar, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif terhadap Opini Audit Going concern, sedangkan Rasio Utang, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan Penjualan dan Manajemen Laba, tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern	Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit concern	Rasio likuiditas, opini audit tahun sebelumnya, rasio utang, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan penjualan dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.
6	(Nugroho, 2021)	The results indicate: Macroeconomics does not	stock returns have no significant	Macroeconomics does not have a

have a substantial effect on Financial Risk Management, Good corporate governance (GCG) is having no significant impact on Going Concern Audit Opinion. Stock Return is having no significant effect on Going Concern Audit Opinion; GCG does not moderate the impact of Stock Return on Going Concern Audit Opinion when the level of significance is five percent.	effect on going concern opinion and Good corporate governance (GCG) is having no significant impact on Going Concern Audit Opinion.	substantial effect on Financial Risk Management and This research does not use moderation
--	---	---

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Dalam penelitian kuantitatif digunakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang artinya memandang realitas/ gejala/ fenomena serta dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur dan terdapat hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh return saham terhadap opini audit going concern

Berdasarkan hasil penelitian Hussain (2019) menunjukkan bahwa return saham tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Namun peneliti menduga bahwa return saham memiliki pengaruh terhadap opini audit going concern karena return saham merupakan imbalan dari hasil suatu investasi dan penanaman modal oleh investor ini sangat membantu untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Investasi digunakan agar perusahaan memiliki keluasaan untuk melakukan sebuah ekspansi bisnis. Jika perusahaan kekurangan modal maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku, membayar upah buruh dan lain-lain yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan hal ini tentu akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang buruk cenderung lebih rentan dan besar kemungkinan untuk menerima opini audit going concern dari auditor independen.

Pengaruh corporate governance terhadap opini audit going concern

Corporate governance berpengaruh terhadap opini audit going concern, dimana dimensi atau indikator semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin kecil kemungkinan auditor memberikan opini going concern pada perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka kemungkinan kecil kasus manipulasi data keuangan seperti manajemen laba yang akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Semakin besar proporsi komisaris independen mampu mengurangi kemungkinan pemberian opini going concern. Untuk mengurangi opini audit going concern dengan menerapkan tata kelola perusahaan, Tata kelola perusahaan menjadi salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka

Corporate governance berpengaruh terhadap opini audit going concern, apabila tinggi proporsi saham yang dimiliki pihak manajerial maka akan semakin kecil perusahaan mendapat opini audit going concern. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer akan merasakan manfaat atau kerugian dari pengambilan keputusan. Oleh karena itu manajer akan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya dan menjaga keberlangsungan perusahaan, sehingga kemungkinan auditor untuk memberikan opini audit going concern semakin kecil. Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan bertanggung jawab meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Pengaruh kinerja keuangan terhadap opini audit going concern

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern, dimana dimensi atau indikator kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas profitabilitas mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba, nilai ekonomis dalam penjualan, aset bersih maupun modal sendiri. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Untuk mengurangi opini audit going concern dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen memaksimalkan kinerja keuangan dan memastikan apakah laporan keuangan perusahaan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern, apabila kinerja keuangan buruk cenderung lebih rentan terhadap risiko going concern. dan besar kemungkinan mendapat opini going concern oleh auditor independen.

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Wasita (2022), Arum (2022). Pengaruh return saham, tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Berdasarkan hasil uraian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa return saham, Tata Kelola Perusahaan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat disimpulkan

bahwa return saham berpengaruh terhadap opini audit going concern, corporate governance berpengaruh terhadap opini audit going concern, kinerja keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern, dan return saham, corporate governance, kinerja keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, G. I. K., Hastuti, A. W., & Suprayitno, A. (2022). Effect of Financial Performance on Going Concern Audit Opinion. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS) ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS*, 3(8), 36–45.
- Bahlawan, Z. A. S., Damayanti, A., Putri, R. D. A., Triwibowo, B., Prasetiawan, H., Aji, S. P. K., & Prawisnu, A. (2022). Bioethanol production from glucose obtained from enzymatic hydrolysis of *Chlorella microalgae*. *Materials Today: Proceedings*, 63, S373–S378.
- Bakar, R. E. D. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2016–2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Fiorenita, F., & Dwianika, A. (2021). Penerapan Five Porter Analysis pada Efektifitas Kelangsungan Usaha Pelaku UKM (Studi Kasus UD Rey Collection). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 13(1), 37–47.
- Hamid, M. F., & Fidiana, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Going concern. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10).
- Hussain, S., Ahmad, T., & Hassan, S. (2019). Corporate Governance and Firm performance using GMM. *International Journal of Information, Business and Management*, 11(2), 300–316.
- Jalil, M. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 52–62.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler dalam mengembangkan diri peserta didik di lembaga pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2), 193–206.
- Nugroho, M. (2021). Corporate governance and firm performance. *Accounting*, 7(1), 13–22.
- Purnamasari, F. F., Oktavia, R., & Tubarad, C. P. T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(2), 146–156.
- Purwatiningsih, A., Suprayitno, A., & Haryono, A. (2022). Assessment of MSMEs Working Capital Loans at Bank Mandiri Malang Branch, Indonesia. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS) ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS*, 3(1), 13–25.
- Romadhaniah, R., & Lahaya, I. A. (2021). Pengaruh siklus hidup perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Akuntabel*, 18(4), 776–789.
- Sesilia, Y., Indra, A. Z., & Tubarad, C. P. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan LAbA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 80–92.
- Subangkit, A. (2021). *Pengaruh Stakeholders Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hotel di Lima Negara ASEAN*. UNS (Sebelas Maret University).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan

Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 310–320.

Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022). Literature review: the Effect of Company Size, Company Growth, and Company Liquidity on Going Concern Audit Opinion. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(4), 430–437.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)